MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning)*

Nama Sekolah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Seni Tari**
Fase D, Kelas / Semester	**:**	**IX (Sembilan) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
BAB 3 : KREASI GERAK TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : ……..
Nama Penyusun : ……..
Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan @ 2 JP / 80 Menit)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memiliki satu rangkaian gerak tari pendek hasil eksplorasi unsur utama (ruang, waktu, tenaga) dari Bab 2. Mereka memiliki konsep dan tema dasar untuk karya mereka.
- **Minat** : Minat peserta didik mulai terarah pada aspek pertunjukan. Sebagian mungkin tertarik pada aspek musik (iringan), sebagian pada aspek visual (properti dan busana), dan sebagian lagi fokus pada penyempurnaan gerak.
- **Latar Belakang** : Peserta didik memiliki kreativitas dan keterampilan yang beragam dalam seni musik dan rupa, yang dapat dimanfaatkan dalam menciptakan iringan, properti, dan busana tari.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Belajar dengan mengamati contoh-contoh properti dan desain kostum, serta menonton video pertunjukan tari untuk melihat integrasi unsur pendukung.
  - **Auditori**: Belajar melalui eksplorasi bunyi, mendengarkan berbagai jenis musik iringan, dan diskusi kelompok untuk merancang konsep suara.
  - **Kinestetik**: Belajar melalui praktik langsung menggunakan properti, menyesuaikan gerak dengan iringan, dan merasakan pengaruh kostum terhadap gerak.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami fungsi dan jenis unsur pendukung tari (iringan, properti, busana, tata rias, pola lantai) dalam memperkuat tema dan estetika karya tari.
  - **Prosedural**: Menguasai langkah-langkah merancang, membuat, dan mengintegrasikan unsur pendukung ke dalam rangkaian gerak tari yang sudah ada.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini melatih keterampilan manajemen proyek, pemecahan masalah (misalnya, membuat properti dari bahan bekas), dan kolaborasi tim. Peserta didik belajar bahwa sebuah pertunjukan yang berhasil adalah hasil kerja sama dari berbagai elemen.

- **Tingkat Kesulitan**: Tinggi. Materi ini menuntut peserta didik untuk berpikir secara multidisiplin (seni tari, musik, rupa) dan bekerja secara kolaboratif untuk menghasilkan sebuah produk karya seni yang utuh.
- **Struktur Materi**: Materi disusun berdasarkan model *Project-Based Learning*, di mana setiap pertemuan adalah tahapan untuk membangun proyek akhir, mulai dari eksplorasi iringan, properti, busana, hingga menyatukannya menjadi sebuah karya tari kreasi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
    - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Bersyukur atas talenta dan kreativitas yang dimiliki untuk menciptakan keindahan.
    - **Bernalar Kritis**: Menentukan jenis iringan, properti, dan busana yang paling tepat dan logis untuk mendukung tema tarian mereka.
    - **Kreativitas**: Merancang dan menciptakan iringan, properti, dan desain busana yang orisinal dan inovatif, bahkan dengan sumber daya terbatas.
    - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Bekerja sama secara intensif dalam kelompok, membagi tugas (siapa yang membuat musik, siapa yang merancang properti), dan menyatukan semua elemen menjadi satu kesatuan.
    - **Kemandirian**: Bertanggung jawab atas tugas masing-masing dalam kelompok proyek.
    - **Kepedulian**: Saling membantu antar anggota kelompok dan menghargai kontribusi setiap individu.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menjaga etika dan akhlak mulia dalam proses berkesenian yang kolaboratif.
- **Kewargaan**: Menghargai dan memanfaatkan material lokal atau barang bekas dalam pembuatan properti dan kostum, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.
- **Penalaran Kritis**: Mampu mengevaluasi dan memilih unsur pendukung yang paling efektif untuk menyampaikan pesan atau suasana dalam tarian.
- **Kreativitas**: Menghasilkan karya tari yang utuh dengan memadukan gerak, musik, properti, dan busana secara harmonis dan inovatif.
- **Kolaborasi**: Mengelola dinamika kerja kelompok dalam sebuah proyek seni, termasuk pembagian peran, komunikasi, dan penyelesaian konflik.
- **Kemandirian**: Mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas proyek sesuai dengan peran yang telah disepakati dalam kelompok.
- **Kesehatan**: Memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan properti dan kostum saat menari.
- **Komunikasi**: Mampu mengkomunikasikan ide-ide desain (musik, properti, busana) kepada anggota kelompok lain untuk mencapai pemahaman bersama.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Mengalami (*Experiencing*)**
  Mengamati latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari dalam konteks budaya.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
  Mengelompokkan jenis, fungsi, dan nilai tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian karya tari.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
  Merancang konsep tari kreasi yang merefleksikan jenis, fungsi, dan nilai dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.
- **Menciptakan (*Creating*)**
  Membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan menerapkan desain lantai dan level.
- **Berdampak (*Impacting*)**
  Menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Musik**: Menciptakan dan mengaransemen iringan musik sederhana untuk tari.
- **Seni Rupa**: Merancang dan membuat properti serta desain busana tari.
- **Prakarya**: Menggunakan berbagai bahan (termasuk bahan daur ulang) untuk membuat properti dan aksesoris kostum.
- **Bahasa Indonesia**: Menuliskan deskripsi konsep karya tari yang sudah dilengkapi dengan unsur pendukungnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai jenis unsur pendukung tari (iringan, properti, busana) dan fungsinya dalam sebuah pertunjukan. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu mengeksplorasi dan menciptakan pola iringan musik internal (tepuk tangan, vokal, hentak kaki) yang sesuai dengan ritme tariannya. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu merancang dan memilih iringan musik eksternal sederhana yang dapat memperkuat suasana tariannya. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu merancang properti tari yang relevan dengan tema dan konsep gerak yang telah dibuat. (2 JP)
- **Pertemuan 5**: Peserta didik mampu mempraktikkan penggunaan properti tari dan menyesuaikan gerakannya agar menyatu dengan properti tersebut. (2 JP)
- **Pertemuan 6**: Peserta didik mampu merancang desain busana dan tata rias sederhana yang dapat memperkuat karakter dan tema tarian. (2 JP)
- **Pertemuan 7**: Peserta didik mampu menyusun dan melatih rangkaian gerak tari

dengan mengintegrasikan iringan musik dan properti secara harmonis. (2 JP)
- **Pertemuan 8**: Peserta didik mampu melakukan gladi bersih dengan menampilkan karya tari kreasi yang telah dilengkapi dengan semua unsur pendukung (gerak, iringan, properti, dan konsep busana). (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghidupkan Karya Tari: Bagaimana unsur-unsur di luar gerak—seperti alunan musik, properti yang digenggam, dan kostum yang dikenakan—dapat mengubah sebuah rangkaian gerak menjadi sebuah pertunjukan yang magis, bercerita, dan menyentuh emosi penonton.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: **Project-Based Learning (PjBL)**
- **Pendekatan**: *Deep Learning* (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Peserta didik secara sadar mendengarkan ritme musik, merasakan tekstur dan berat properti, serta membayangkan bagaimana kostum akan memengaruhi gerak mereka.
  - **Meaningful Learning**: Peserta didik memahami bahwa setiap unsur pendukung yang mereka pilih harus memiliki alasan dan tujuan yang jelas untuk memperkuat makna tarian, bukan sekadar hiasan.
  - **Joyful Learning**: Proses penciptaan unsur pendukung dilakukan dengan semangat kreativitas dan eksperimen, seperti "bermain" dengan bunyi-bunyian atau "berkreasi" dengan bahan-bahan sederhana untuk membuat properti.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, Demonstrasi, Eksperimen, Proyek Kelompok, Latihan, Gladi Bersih.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten**: Memberikan kebebasan pada kelompok untuk memilih jenis iringan (internal/eksternal), bahan properti (barang jadi/bahan bekas), dan tingkat kerumitan desain busana.
  - **Diferensiasi Proses**: Memfasilitasi pembagian peran dalam kelompok sesuai minat dan bakat (ada yang fokus di musik, ada yang di properti, ada yang memimpin latihan gerak).
  - **Diferensiasi Produk**: Setiap kelompok akan menghasilkan sebuah "paket pertunjukan" yang unik, terdiri dari video/penampilan tari beserta konsep tertulis unsur pendukungnya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru Seni Musik untuk konsultasi iringan, dan guru Seni Rupa/Prakarya untuk pembuatan properti/busana.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengamati pertunjukan seni di lingkungan sekitar (jika ada) untuk melihat penggunaan unsur pendukung secara nyata.
- **Mitra Digital**: Menggunakan aplikasi musik sederhana (misal: GarageBand,

Soundtrap) untuk membuat iringan digital, atau mencari inspirasi desain kostum di platform seperti Pinterest.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**:
  - Menyediakan "pojok kreasi" di kelas dengan bahan-bahan sederhana (kertas karton, lem, gunting, kain perca, botol bekas) untuk pembuatan properti.
  - Area yang cukup luas untuk latihan gerak dengan properti.
  - Sistem audio (speaker) untuk memutar atau mencoba iringan musik.
- **Ruang Virtual**:
  - Folder bersama (misal: Google Drive) untuk kelompok mengumpulkan file audio iringan, sketsa desain properti/busana, dan video latihan.
- **Budaya Belajar**:
  - Membangun budaya kerja proyek yang positif: menghargai tenggat waktu, berkomunikasi secara efektif, dan bertanggung jawab pada tugas masing-masing.
  - Mendorong sikap saling mengapresiasi antar kelompok dan melihat keragaman ide sebagai sebuah kekayaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: YouTube sebagai sumber inspirasi iringan musik dan desain visual pertunjukan.
- **Forum Diskusi Daring**: Grup kelas untuk koordinasi proyek, misalnya, "Kelompok Petani butuh botol bekas, ada yang punya lebih?"
- **Penilaian Daring**: Penggunaan rubrik digital untuk menilai proyek akhir.
- **Media Presentasi Digital**: Kelompok dapat mempresentasikan konsep unsur pendukung mereka menggunakan Canva atau Google Slides.
- **Media Publikasi Digital**: Video gladi bersih atau pertunjukan akhir diunggah ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : IDENTIFIKASI UNSUR PENDUKUNG TARI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa**.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan dua gambar dari tarian yang sama: satu hanya penari dengan kostum latihan, satu lagi penari dalam pertunjukan lengkap (kostum megah, properti, setting panggung). Guru bertanya, "Gambar mana yang lebih 'hidup'? Apa saja yang membuatnya berbeda?"
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk mengidentifikasi unsur pendukung dan fungsinya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning)**: Peserta didik menonton video pertunjukan tari yang kaya akan unsur pendukung (misal: Tari Piring, Tari Kipas Pakarena).
- Diskusi Kelompok (Meaningful Learning): Dalam kelompok, peserta didik mengisi tabel identifikasi:

Unsur Pendukung	Contoh Spesifik pada Video	Deskripsi Fungsi
Iringan Musik	Musik Talempong	Membangun suasana (misalnya, riang atau khidmat), memberikan tempo dan ritme pada gerakan, serta menjadi penanda awal dan akhir tarian.
Properti Tari	Piring	Menjadi pusat perhatian dalam gerak, mempertegas tema atau makna tarian, serta menambah nilai estetika dan tingkat kesulitan teknis.
Tata Busana & Rias	Baju Kurung dan riasan cerah	Memperkuat karakter dan identitas budaya tarian, memperjelas tema, dan memperindah penampilan visual penari di atas panggung.

- **Presentasi Singkat**: Setiap kelompok membagikan satu temuan menarik tentang fungsi salah satu unsur pendukung.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Menurutmu, unsur pendukung mana yang paling penting untuk tarian kelompokmu nanti?"
- **Rangkuman**: Guru merangkum tiga unsur pendukung utama: iringan, properti, dan busana/rias.
- **Tindak Lanjut**: Meminta peserta didik memikirkan bunyi-bunyian yang bisa dibuat dari tubuh untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLORASI IRINGAN MUSIK INTERNAL

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan**.
- **Apersepsi**: Guru mencontohkan Tari Saman atau Kecak yang musiknya berasal dari penarinya sendiri. "Musik tidak harus dari alat, tubuh kita adalah instrumen pertama."
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk menciptakan pola iringan internal.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksperimen Bunyi (Joyful Learning)**: Guru memandu peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai bunyi dari tubuh: tepuk tangan (berbagai jenis), tepuk paha/dada, siulan, vokal ("cak", "ha", "syuh"), hentakan kaki.
- **Mencipta Pola Ritmis**: Dalam kelompok, peserta didik mencoba memadukan rangkaian gerak mereka dengan pola ritmis dari iringan internal. Contoh: "Pada gerakan mencangkul, kita beri efek suara hentakan kaki dan vokal 'Hah!'."
- **Latihan**: Kelompok melatih rangkaian gerak pendek mereka dengan iringan internal yang sudah diciptakan hingga kompak.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Proses**: Kelompok yang kesulitan bisa diberi contoh pola ritmis sederhana

untuk ditiru, sementara kelompok yang lebih mahir bisa mencoba membuat pola yang lebih kompleks (polifoni).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Setiap kelompok menampilkan cuplikan gerak dengan iringan internalnya.
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa iringan internal dapat membuat tarian terasa lebih organik dan menyatu dengan penari.
- **Tindak Lanjut**: Meminta peserta didik membawa benda-benda sederhana yang bisa menghasilkan bunyi (botol, galon, kunci) untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLORASI IRINGAN MUSIK EKSTERNAL SEDERHANA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan**.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Selain dari tubuh, dari mana lagi musik bisa berasal?" Guru menunjukkan benda-benda yang dibawa peserta didik.
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk merancang iringan eksternal sederhana.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Orkestra Barang Bekas (Joyful & Creative Learning)**: Peserta didik dalam kelompoknya bereksperimen dengan bunyi dari benda-benda yang mereka bawa atau yang ada di kelas (galon dipukul, botol diisi beras, kunci digoyangkan).
- **Aransemen Sederhana**: Kelompok mencoba membuat aransemen musik sederhana untuk mengiringi tarian mereka. Mereka bisa menggabungkan iringan internal dari pertemuan lalu dengan iringan eksternal ini.
- **Diskusi Konsep**: Kelompok memutuskan suasana musik yang ingin dibangun (ceria, sedih, tegang, magis) dan memilih instrumen sederhana yang cocok.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Konten**: Guru dapat menyediakan beberapa tautan musik instrumental bebas royalti sebagai alternatif bagi kelompok yang kesulitan menciptakan musik sendiri.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Setiap kelompok "memperdengarkan" konsep musik mereka.
- **Rangkuman**: Guru merangkum bahwa iringan eksternal sangat efektif dalam membangun suasana dan emosi pertunjukan.
- **Tindak Lanjut**: Menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada properti.
- **Penutup**: Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MERANCANG PROPERTI TARI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa**.
- **Apersepsi**: Guru menunjukkan berbagai gambar properti tari (selendang, kipas, payung, tombak). "Apa fungsi benda-benda ini dalam tarian?"
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk merancang properti yang relevan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Brainstorming Kelompok (Meaningful Learning)**: Berdasarkan tema tarian mereka (petani, nelayan, dll.), setiap kelompok berdiskusi: "Properti apa yang paling mewakili tema kita?" (misal: petani -> cangkul/caping, nelayan -> jala/dayung).
- **Merancang Properti**: Kelompok membuat sketsa atau desain properti mereka. Mereka juga memikirkan bahan pembuatannya, mengutamakan bahan bekas atau sederhana yang tersedia.
- **Presentasi Desain**: Setiap kelompok mempresentasikan rancangan propertinya, menjelaskan alasan pemilihan dan bahan yang akan digunakan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Produk**: Tingkat kerumitan desain properti diserahkan pada kemampuan kelompok. Yang terpenting adalah relevansi dengan tema.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa tantangan dalam merancang properti yang fungsional sekaligus artistik?"
- **Rangkuman**: Guru menekankan bahwa properti harus mendukung gerak, bukan menghambat.
- **Tindak Lanjut**: Menugaskan kelompok untuk mulai membuat/mencari properti sesuai rancangan mereka untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLORASI GERAK DENGAN PROPERTI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan** (fokus pada pergelangan tangan dan jari).
- **Apersepsi**: Peserta didik menunjukkan properti yang telah mereka buat/bawa. Guru memberikan apresiasi.
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk berlatih menggunakan properti.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Individual (Kinesthetic Learning)**: Setiap peserta didik mencoba "berkenalan" dengan propertinya. Mereka mencoba berbagai cara memegang, menggerakkan, dan berinteraksi dengan properti.
- **Integrasi ke dalam Gerak**: Secara berkelompok, peserta didik mencoba memasukkan properti ke dalam rangkaian gerak yang sudah ada. Mereka mungkin perlu mengubah beberapa gerakan agar sesuai dengan properti.
- **Diskusi Pemecahan Masalah**: "Bagaimana cara kita memindahkan properti dari tangan kanan ke kiri dengan mulus?" Kelompok berdiskusi untuk mengatasi

tantangan teknis.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru memberikan perhatian lebih pada kelompok yang menggunakan properti yang lebih sulit (misal: properti yang panjang atau besar).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Refleksi**: Setiap kelompok menunjukkan satu atau dua gerakan terbaik mereka yang menggunakan properti.
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa properti adalah perpanjangan tubuh penari.
- **Tindak Lanjut**: Menginformasikan pertemuan berikutnya akan membahas busana/rias.
- **Penutup**: Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : MERANCANG BUSANA DAN TATA RIAS
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- **Orientasi & Doa**.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan gambar busana Tari Bali (cerah & meriah) dan busana Tari Bedhaya (khidmat & agung). "Apa yang bisa kalian tangkap tentang karakter tarian hanya dari busananya?"
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk merancang konsep busana dan rias.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)
- **Diskusi Konsep (Meaningful Learning)**: Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan konsep busana dan rias yang sesuai dengan tema dan suasana tarian mereka. Pertanyaan pemantik: "Warna apa yang cocok? Model pakaian seperti apa? Riasannya natural atau karakter?"
- **Membuat Desain**: Peserta didik membuat sketsa desain busana pada selembar kertas, memberikan catatan warna dan bahan. Untuk rias, mereka bisa mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan.
- **Prinsip Desain**: Guru menjelaskan prinsip sederhana: busana tari harus nyaman, tidak mengganggu gerak, dan terlihat bagus dari kejauhan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Produk**: Peserta didik yang mahir menggambar bisa membuat sketsa detail. Yang lain bisa membuat kolase dari gambar majalah atau deskripsi tertulis yang jelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Refleksi**: Setiap kelompok menunjukkan dan menjelaskan secara singkat desain busana mereka.
- **Rangkuman**: Guru merangkum bahwa busana dan rias adalah "kulit kedua" yang memperkuat karakter tarian.
- **Tindak Lanjut**: Mengingatkan bahwa pertemuan berikutnya adalah latihan gabungan.

- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : LATIHAN INTEGRASI KARYA
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- **Orientasi & Pemanasan Menyeluruh**.
- **Apersepsi**: Guru mereview semua elemen yang telah disiapkan: gerak, musik, dan properti.
- **Motivasi**: "Hari ini adalah hari simulasi. Kita akan mencoba menyatukan semua bagian menjadi sebuah pertunjukan mini."
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk berlatih secara terintegrasi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)
- **Latihan Gabungan**: Fokus utama pertemuan ini adalah latihan. Setiap kelompok berlatih menampilkan tarian mereka dari awal hingga akhir, menggunakan iringan musik dan properti.
- **Fokus pada Detail**: Kelompok memperhatikan kekompakan, transisi, penggunaan properti, dan kesesuaian gerak dengan musik.
- **Umpan Balik dari Guru**: Guru bertindak sebagai "sutradara", memberikan masukan teknis dan artistik kepada setiap kelompok.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok yang sudah siap bisa mencoba latihan dengan formasi/pola lantai sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Refleksi**: "Bagian mana dari tarian kalian yang masih perlu paling banyak latihan?"
- **Rangkuman**: Guru memberikan semangat dan tips terakhir untuk persiapan gladi bersih.
- **Tindak Lanjut**: Memastikan semua properti dan file musik siap untuk pertemuan terakhir.
- **Penutup**: Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : GLADI BERSIH
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- **Orientasi & Persiapan Akhir**.
- **Apersepsi**: Guru menciptakan suasana seperti pertunjukan sungguhan. "Selamat datang di panggung Gladi Bersih Seni Tari Kelas IX!"
- **Penyampaian Tujuan**: Menjelaskan tujuan untuk menampilkan karya secara utuh sebagai puncak dari proses belajar di Bab 3.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)
- **Penampilan Final (Unjuk Kerja)**: Setiap kelompok, sesuai urutan undian, menampilkan karya tari kreasi mereka secara lengkap. Mereka menggunakan iringan, properti, dan (jika memungkinkan) aksesoris sederhana yang mewakili konsep busana mereka.

- **Apresiasi dan Penilaian**: Guru dan peserta didik lain bertindak sebagai penonton. Guru melakukan penilaian sumatif menggunakan rubrik.
- **Sesi Apresiasi Bersama**: Setelah semua kelompok tampil, diadakan diskusi kelas untuk saling memberikan apresiasi. "Selamat untuk kelompok Nelayan, penggunaan properti jalanya sangat kreatif!"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Produk**: Penilaian fokus pada sejauh mana setiap kelompok berhasil mewujudkan konsep mereka sendiri, bukan membandingkan satu kelompok dengan yang lain.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab**: "Apa yang paling membanggakan dari karya yang berhasil kalian ciptakan bersama?"
- **Rangkuman**: Guru merayakan keberhasilan semua kelompok dalam menyelesaikan proyek kreatif mereka.
- **Tindak Lanjut**: Memberikan gambaran bahwa di Bab 4, mereka akan belajar tentang bagaimana mengelola sebuah pertunjukan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, bertanya "Menurut kalian, apa saja yang dibutuhkan selain gerakan agar sebuah tarian menjadi menarik untuk ditonton?"

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi**: Mengamati proses kerja kelompok saat eksplorasi musik, pembuatan properti, dan latihan.
- **Produk (Proses)**: Menilai sketsa desain properti dan busana, serta pola ritmis iringan internal yang diciptakan.
- **Tanya Jawab**: "Mengapa kalian memilih properti tersebut? Apa hubungannya dengan tema tarianmu?"

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
    - **Konsep Tertulis**: Penilaian terhadap dokumen final yang menjelaskan konsep iringan, properti, dan busana.
    - **Kriteria**: Relevansi, kreativitas, dan kejelasan konsep.
- **Praktik (Kinerja)**:
    - **Penampilan Tari Kreasi (Gladi Bersih)**: Penilaian terhadap pertunjukan akhir kelompok.
    - **Kriteria**: Kreativitas karya, kesesuaian unsur pendukung dengan tema, integrasi gerak dengan musik dan properti, kekompakan, dan ekspresi.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual tentang fungsi dan jenis unsur pendukung tari.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Bunyi tepukan tangan, hentakan kaki, dan siulan yang dilakukan oleh penari

untuk mengiringi tariannya sendiri disebut iringan...
a. Eksternal
b. Internal
c. Melodis
d. Harmonis
e. Ritmis

2. Selendang, kipas, piring, dan tombak yang digunakan penari untuk memperkuat karakter atau tema tarian termasuk dalam unsur pendukung...
a. Tata rias
b. Iringan
c. Busana
d. Properti
e. Pola lantai

3. Fungsi utama busana dalam sebuah pertunjukan tari adalah untuk...
a. Membuat penari nyaman
b. Menutupi tubuh penari
c. Memperkuat karakter dan tema tarian
d. Mengikuti mode terkini
e. Menambah berat gerakan

4. Sebuah tarian bertema "Keceriaan di Taman Bunga". Iringan musik yang paling sesuai untuk membangun suasana tersebut adalah...
a. Musik dengan tempo lambat dan melodi yang sedih
b. Musik yang menghentak dan bernuansa perang
c. Musik ritmis tanpa melodi sama sekali
d. Musik dengan tempo sedang-cepat dan melodi yang riang
e. Hening tanpa musik

5. Dalam merancang properti tari, hal yang paling utama untuk dipertimbangkan adalah...
a. Properti harus terbuat dari bahan yang mahal
b. Properti harus relevan dengan tema dan tidak mengganggu gerak penari
c. Properti harus berukuran sebesar mungkin agar terlihat oleh penonton
d. Properti harus memiliki banyak warna
e. Properti harus bisa menghasilkan bunyi

Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara iringan musik internal dan eksternal dalam tari! Berikan masing-masing satu contoh tarian yang menggunakan kedua jenis iringan tersebut!
2. Kelompokmu telah menciptakan tarian bertema "Petani Kopi". Rancanglah konsep unsur pendukung untuk tarian tersebut, meliputi: (a) Ide iringan musik, (b) Ide properti, dan (c) Ide busana. Jelaskan alasan dari setiap pilihanmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....	.....
NIP.	NIP. .....